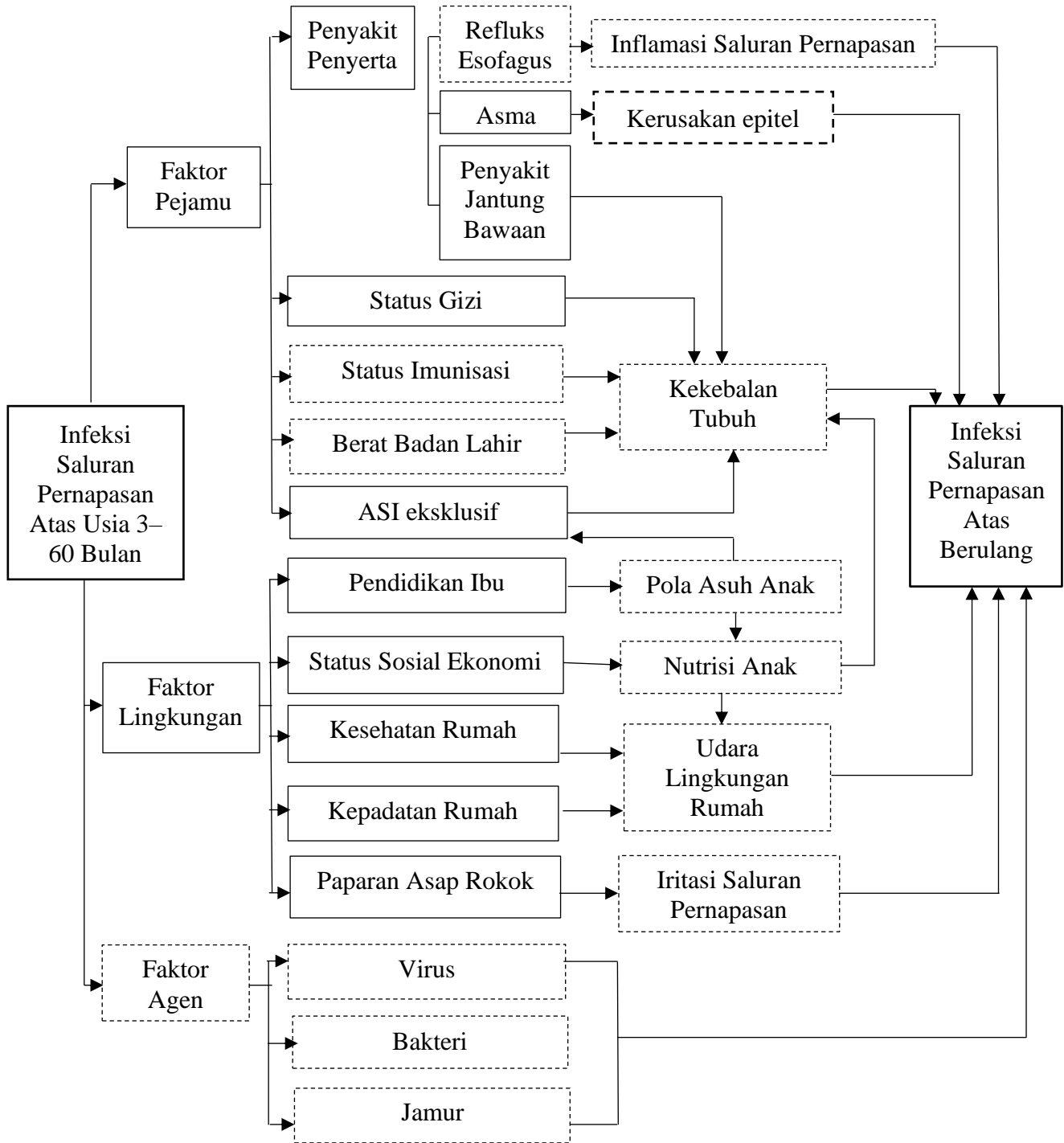


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Angka kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang pada anak usia 3-60 bulan berhubungan dengan beberapa faktor risiko baik dari pejamu, agen maupun lingkungan. Pejamu yaitu faktor risiko yang terdapat pada anak itu sendiri yang terdiri dari, status gizi, riwayat pemberian ASI eksklusif, berat badan lahir, status imunisasi dan penyakit penyerta seperti penyakit jantung bawaan, asma dan refluks gastroesofagus. Pada variabel status gizi, berat badan lahir, status imunisasi dan penyakit jantung bawaan berpengaruh terhadap sistem kekebalan tubuh anak. Pada variabel penyakit penyerta asma dan refluks gastroesofagus mengakibatkan terjadinya inflamasi pada saluran pernapasan. Sedangkan agen merupakan faktor penyebab penyakit dari virus, bakteri dan jamur. Lingkungan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang, pada lingkungan keluarga dipengaruhi oleh pendidikan ibu, kebiasaan merokok keluarga, dan status sosial ekonomi. Sedangkan pada lingkungan sekitar tempat tinggal meliputi kepadatan hunian, dan kesehatan rumah. Pendidikan ibu mempengaruhi pola asuh anak yaitu asupan nutrisi dan ASI eksklusif. Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap asupan nutrisi anak. Nutrisi berpengaruh terhadap kekebalan tubuh anak. Pada variabel kesehatan rumah dan kepadatan rumah berpengaruh terhadap kondisi udara lingkungan rumah. Sedangkan pada variabel paparan asap rokok menyebabkan iritasi pada saluran pernapasan.

3.3 Hipotesis

Ada hubungan antara kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang dengan faktor risiko (status gizi, berat badan lahir, penyakit penyerta, pendidikan ibu, status sosial ekonomi, kesehatan rumah, paparan asap rokok dan kepadatan rumah) pada anak.